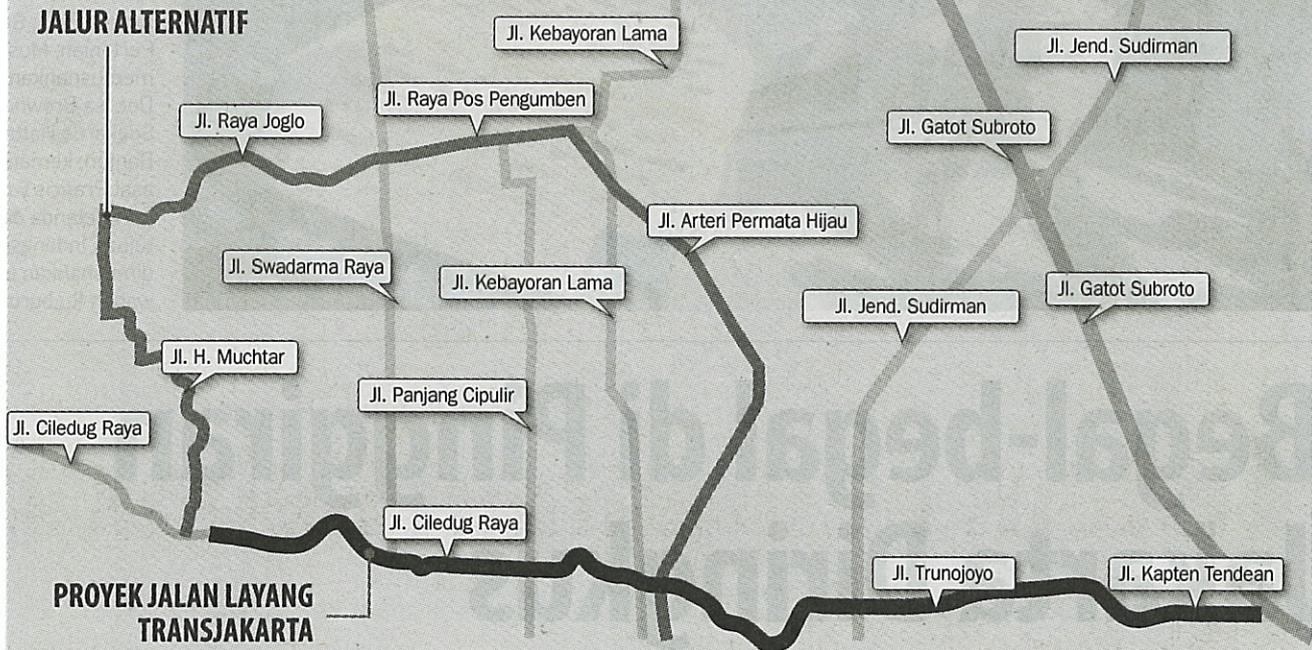




Hindari Proyek Jalan Layang Transjakarta



PEMBANGUNAN jalan layang untuk jalur bus Transjakarta koridor XIII sudah dimulai pada awal tahun ini. Proyek jalan layang dari Jalan Kapten Tendean sampai Ciledug untuk busway itu memiliki panjang 9,3 kilometer. Imbas dari proyek tersebut adalah kepadatan volume kendaraan karena jalan di sekitar proyek menyempit.

Kepala Suku Dinas Perhubungan Jakarta Selatan Priyanto mengatakan akan mengatur lalu lintas secara kondisional. "Itu hasil koordinasi dengan Bina Marga dan polda," kata dia kemarin.

Menurut Priyanto, personel dari kepolisian, Dinas Perhubungan, dan

Satpol PP akan membantu mengatur lalu lintas di lapangan. Dia menyebutkan ada titik-titik pemberitahuan jalan alternatif di sekitar lokasi pembangunan jalan layang. "Sebanyak 30 titik papan pengumuman yang kami pasang untuk imbauan bagi pengendara," kata dia.

Proyek yang mencapai Rp 2,5 triliun itu ditargetkan selesai 2016 dan Transjakarta koridor XIII bisa segera beroperasi. Khusus di lokasi proyek Paket Kebayoran Lama, Priyanto mengatakan ada sekitar 10-20 anggotanya yang akan membantu mengatur lalu lintas.

Berikut ini saran untuk menghindari

kemacetan jalan di sekitar proyek jalan layang Transjakarta.

1. Pengendara yang biasa melalui Jalan Ciledug Raya bisa melalui Jalan Joglo Raya untuk menuju arah Kebayoran Lama sampai Kapten Tendean.
2. Pengendara dari Jalan Kapten Tendean menuju Ciledug bisa melalui Jalan Buncit Raya sampai Kemang dan Jalan Wijaya.
3. Pengendara dari Kemang yang akan menuju kawasan Jalan Jenderal Sudirman bisa menuju Jalan Senopati sampai SCBD.

● NINIS CHAIRUNNISA